

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA BIDANG STUDY LAS LISTRIK JURUSAN TEKNIK
SEPEDA MOTOR KELAS X SMK NEGERI 1 KECAMATAN
KOTO XI TARUSAN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
FT UNP Padang*



Oleh:

APRIADI
76669/2006

**PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

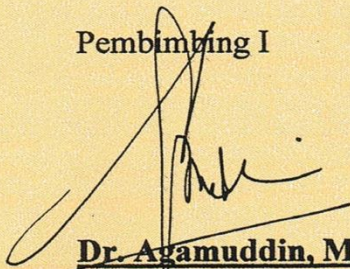
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY LAS LISTRIK JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR KELAS X SMK NEGERI 1 KECAMATAN KOTO XI TARUSAN PESISIR SELATAN

Nama	: Apriadi
TM / NIM	: 2006 / 76669
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan	: Teknik Mesin
Fakultas	: Teknik

Padang, Februari 2014

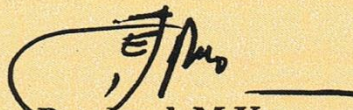
Diperiksa dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Dr. Agamuddin, M.Ed
NIP. 19490531 197301 1 001

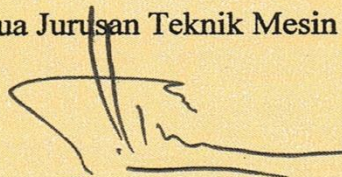
Pembimbing II



Drs. Irzal, M.Kes
NIP. 19510505 197903 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
NIP. 19620208 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa
Pada Bidang Study Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda
Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI
Tarusan Pesisir Selatan.

Nama : Apriadi

NIM : 76669

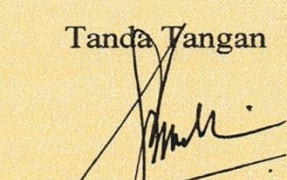
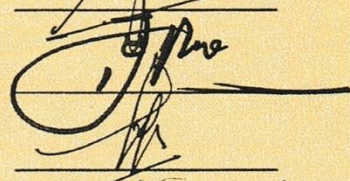
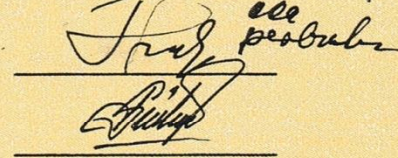
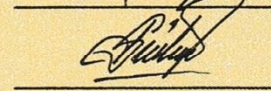
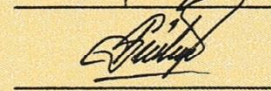
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

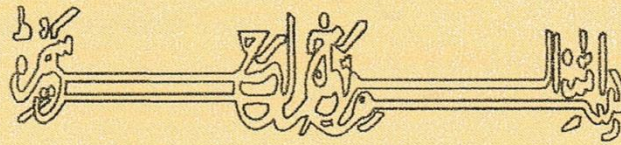
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|----------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Agamuddin, M.Ed |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Irzal, M.Kes |  |
| 3. Anggota | : Dr. Ambiyar, M.Pd |  |
| 4. Anggota | : Drs. Syafri Jamain, M.Pd |  |
| 5. Anggota | : Drs. Syahrul, M.Si |  |

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak,
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal".
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..."

Alhamdulillahirabbil'alamin... Alhamdulillahirabbil'alamin... Alhamdulillahirabbil'alamin...

Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini...
untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku PAPA DAN MAMAKU tersayang tanpamu aku
bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini mamaku tersayang (ANA DESWITA) Kau kirim aku
kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a Tak ada kefuli kesahi di wajahmu dalam
mengantar anakmu ke gerbang masa depan yang cerah
Tuk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan
mama....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu
Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku

Papa ku tercinta (MUSDAR)...
Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini
Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraihi cita-cita
Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan

Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu
Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu
Ohi...papa dirimu adalah pelita dalam hidupku
Papa dan mamaku,,terimakasih atas kesabaranmu yang membayar uang kuliah selama 15 semester,,akhirnya anak ama jo apa jadi sarjana juo nyeeehhhhhhhhh.

Kepada Adik-Adikku (povi andriani alias atun) yangb selalu mencemeehkan uda seorang mapala (mahasiswa paling lama), berkat cimeeh adik,,uda jdi sarjana juga,,cepat menyusul uda ya dik,,jan tiru udak ndak tuuuunnn... (supriadi alias ucup) berkat cimeeh ucup uda jadi wisuda juo,,jan batanggung juo ndak cup,,rajin2lahi sekoalhi,,biar bias seperti uda,,dak taraga ang kayak uda cup???

Special buat orang yang sangat ku sayang,,istriku tercinta ... (Elfi Rahmi, S.Pd alias PIAG GAS), Yang selalu memberi semangat dalam hidup abi,karena support mu, aku bias juga meraih gelar seorang sarjana,terimakasih ya bunda,,kalau bukan karena dukungan dari bunda,,mngkine abi gak akan bias meraih gelar ini, karena masalalu abi yang sangat suram, hanya bundalah yang bisa merobahi abi kearah yang lebih baik,,walaupun bunda nyinyia2 ka abi...terimakasih bunda yang selalau ada dalam hidup abi disaat suka maupun duka,,itu yang buat abi makin sayang sama bunda laweh yang pangambok, I LOVE U FOREFER LAWEEEEEEHHHHH....

Terimakasih buat anak anak mesin 06,,nana samo wisuda kini,,presko botak,pak lek,,akhir nyo wak bisa juo seperti kawan2 wak yang lah mandahului awak (wisuda),semoga wak dapek capek karajo,, buat ipan ayam,akhir e den wisuda juo yuank,,kitiank yang selalu mensupportku,,akhir e den wisuda juo tiangk,buat walid dukun,,den bisa buktian kini ka waang,kalau den bisa wisuda kun,,bia lambek,tapi S.Pd kun,,ndak A,Md do kun,,,buat robi tato alhamdulillah,,den bisa juo wisuda kayak ang to,,babini lo den kayak ang lai,,tu buek anak lai to,,buat pi'I gaek,,mokasih dukungannyo yo gaek,,P.buat nandar,,capek salaisaian ndar,,uruslahi capek nilai tu lai ndar,,kalaw bisa kajaan juni ndar,,ibo wak jo anak jo bini ndar,,ijen telek,,dima ang kini,,taragak bana den jo ang,,baaa kok ang putuihan c tangahi jalan,,dima ang telek,,,

Terimakasih banyak yang tak akan terlupakan kepada Bapak pembimbing (Dr. Agammudin, M.Pd dan Bapak Drs. Irzal, M.Kes), semoga allah membalas segala bantuan dan bimbingan dengan pahala yang setimpal. Tak lupa kepada seluruh dosen, staf, dan teknisi jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

By_APRIADI



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK MESIN

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriadi
NIM/BP : 76669/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan* adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2014
Saya yang menyatakan



Apriadi
NIM. 76669/2006

ABSTRAK

Apriadi (2014): “Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan. Padang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Tarusan Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan memecahkan masalah yang akan diteliti dengancara mengumpulkan data, menggambarkan serta menginterpretasikan data berdasarkan fakta yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswa pada bidang studi Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan dan sampel penelitian ini sama dengan populasi sebanyak 59 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi sederhana.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis didapat bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima dan dapat dijabarkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 13,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Minat belajar maka prestasi belajar yang diperoleh akan semakin baik, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah minat belajar maka prestasi belajar juga akan rendah. Dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,568. Dengan demikian nilai thitung didapat sebesar 3,31. Sedangkan untuk nilai ttabel didapat sebesar 2,002. Oleh karena nilai thitung $>$ ttabel ($3,31 > 2,002$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka secara signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan.

Kata Kunci : Minat Belajar, Prestasi Belajar, Las Listrik, dan Teknik Sepeda Motor.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “hubungan minat dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi las listrik jurusan teknik sepeda motor kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Bapak Drs. Irzal, M.Kes selaku Dosen Pembimbing 2.
5. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Drs. Syafri Jamain, M.Pd selaku Dosen Penguji
7. Bapak Drs. Syahrul, M.Si selaku Dosen Penguji.
8. Pihak SMK N 1 Koto XI Tarusan, sebagai sekolah tempat penelitian.

9. Sobat – sobat karibku Mesin S1 06.

10. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

11. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian proposal skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini memang masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Perumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian..... 5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis 7

1. Prestasi Belajar 7

2. Minat Belajar 8

3. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar 13

4. Las listrik 14

B. Penelitian yang Relevan 17

C. Kerangka Konseptual 17

D. Hipotesis 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	21
C. Pengembangan Instrumen Penelitian	21
D. Uji Coba Instrumen	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen	30
B. Deskriptif Data	31
C. Persyaratan Uji Analisis	34
D. Pengujian Hipotesis	36
E. Pembahasan	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses terbentuknya Minat	9
2. Kerangka Konseptual	18
3. Histogram Skor Minat Belajar.....	33
4. Histogram Skor Prestasi Belajar	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai ujian MID semester I kelas X pada bidang studi Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri I Kecamatan Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2013/ 2014.....	3
2. Jumlah Populasi	21
3. Daftar Skor	22
4. Kisi-kisi Instrumen	22
5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	28
6. Uji Coba Reliabilitas Minat Belajar	31
7. Perhitungan Statistik Dasar	32
8. Tabel Uji Normalitas	35
9. Uji Korelasi Sederhana Variabel X dengan Y	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Uji Coba Minat Belajar
2. Angket Uji Coba Prestasi Belajar
3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
4. Hasil Pengolahan Data Uji Coba
5. Angket Penelitian Minat Belajar
6. Nilai Prestasi belajar
7. Tabulasi Data Penelitian
8. Hasil Pengolahan Data Penelitian
9. Tabel -t
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan untuk mengubah dan mengembangkan perilaku sesuai dengan yang diinginkan. Sekolah sebagai salah satu tempat belajar siswa dan proses belajar mengajar merupakan lembaga formal yang diperuntukkan kepada siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai hal yang belum pernah mereka ketahui.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan di berbagai sektor termasuk di sektor pendidikan. Lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam hal ini sebagai sarana untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan bagi individu yang akan mengelola pembangunan yang terus berkembang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang lulusannya diproyeksikan bisa langsung diserap oleh dunia kerja atau dunia industri yang sesuai dengan bidang keahliannya masing masing.

Hal yang sangat dominan akan keberhasilan suatu pendidikan, khususnya SMK adalah minat belajar terhadap sekolah kejuruan itu sendiri. Minat belajar yang timbul dari diri siswa sendiri akan menimbulkan kemauan tanpa paksaan untuk memperjuangkan sesuatu yang diminatinya.

Minat belajar yang rendah mempengaruhi kemampuan anak didik dan secara tidak langsung berakibat pada rendahnya daya saing mereka dalam pendidikan Internasional. Sekolah diharapkan akan dapat menghasilkan orang-orang yang terampil dan bermoral. Untuk itu siswa sebagai anggota masyarakat sekolah harus dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan menanamkan minat belajar sejak dini.

Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah melalui bidang pendidikan menggalakkan usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpendidikan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kemampuan dan niat. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan dibidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar baik yang formal maupun non formal.

Minat belajar dan prestasi siswa sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa, di mana siswa terkadang merasa kesulitan menimbulkan minat belajarnya. Siswa kurang mengetahui bagaimana cara menimbulkan minat belajar yang baik yang harus dilakukan, bahkan terkadang kerja sama yang diharapkan dari guru untuk memotifasi atau menimbulkan minat belajar siswa kurang berhasil dilakukan.

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan berdasarkan hasil survei, dan pengamatan selama melaksanakan observasi adalah rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan karena kurang minat belajar siswa. Selain siswa juga terbiasa menerima pelajaran saja dari guru, maka terbukti siswa terbiasa menerima pelajaran tanpa

menguasai konsep dari materi tersebut dengan baik. Rendahnya minat dan prestasi belajar siswa yang didapat oleh siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor, terlihat pada nilai ujian semester I pada bidang study las listrik pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Rentang Nilai Ujian Semester I Kelas Pada Bidang Study Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan Tahun pelajaran 2013/2014

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	81- 100	13 Orang	45 %
2.	71 – 80	16 Orang	55 %
3.	56 – 70	13 Orang	43 %
4.	41 – 55	17 Orang	57 %

Sumber: SMK Negeri 1 Tarusan

Alat untuk melihat prestasi belajar siswa di sekolah adalah dengan melihat laporan prestasi belajar siswa berupa nilai semester. Untuk meningkatkan prestasi siswa tersebut dituntut minat belajar yang tinggi, sehingga prestasi belajar siswa yang diperoleh merupakan hasil dari apa yang diharapkan.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari faktor dalam diri maupun dari luar diri. Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu berasal dari diri siswa yang bersangkutan antara lain minat belajar, sikap, cara belajar, keadaan fisik dan kecerdasan. Sedangkan faktor luar diri, bersumber dari lingkungan di luar diri siswa

berupa keadaan lingkungan sekitar, keluarga dan instrumen pendidikan serta kurikulum, tenaga pengajar, sarana dan prasarana. Jadi prestasi belajar yang rendah tidak mutlak disebabkan karena siswa bodoh tetapi juga dapat dipengaruhi oleh cara belajar yang tidak serius dan kurangnya disiplin belajar.

Permasalahan ini seringkali dikaitkan dengan adanya kecenderungan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru masih kurang. Siswa kebanyakan bermalas-malasan dalam melaksanakan proses belajar, sehingga merosotnya minat dan prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tarusan dengan judul “ **Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat belajar siswa masih kurang.
2. Fakta rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa.
3. Cara belajar siswa kurang serius dan kurangnya disiplin belajar.

C. Batasan Masalah

Agar mencapai sasaran yang diharapkan dan tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: melihat **Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Las Listrik Jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.**

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa pada Bidang Study Las Listrik jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.
- b. Seberapa besar hubungan minat terhadap prestasi belajar siswa pada Bidang Study Las Listrik jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Seberapa besar hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada Bidang Study Las Listrik jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui informasi dari hasil penelitian akan dijadikan pedoman kebijakan belajar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan secara rinci manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan tambahan tentang keadaan minat belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam membimbing siswa dalam peningkatan prestasinya.
3. Sebagai bahan masukan bahwa minat belajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Prestasi Belajar

Seorang yang belajar tentu ia mengharapkan adanya suatu perubahan dalam dirinya. Jadi, dalam raport ini akan dicantumkan angka-angka atau nilai-nilai yang diperolehnya. Nawawi (1996:32) menyatakan bahwa: “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Slameto (2003:6) mengatakan, Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses atau kegiatan belajar dan hasil atau prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu factor interen dan eksteren.

a. Faktor individu yang belajar (faktor interen)

Siswa sebagai pelajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya proses belajar bagi diri siswa akan tampak pada perubahan yang terjadi pada diri siswa. Diantara faktor-faktor yang perlu diperhatikan dari segi siswa ini adalah:

- 1) Faktor Fisiologis / Jasmaniyah yang bersifat bawaan maupun bukan bawaan seperti : penglihatan, bentuk tubuh, kondisi fisik, kematangan fisik dan sejenisnya.
- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan atau bukan bawaan seperti : taraf intelegensi, kemampuan belajar, bakat, unsur kepribadian tertentu seperti : sikap, kebiasaan,

minat, motivasi, emosi, rasa aman, penyesuaian diri, perhatian, kematangan psikologis dan sejenisnya.

b. Faktor Lingkungan di luar Individu yang Belajar (Faktor Ekstern)

Faktor eksternal ini sering pula menjadi salah satu sumber / faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar mengajar siswa selalu terkait dengan faktor eksternal ini.

Termasuk faktor ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor Tujuan, setiap kegiatan manusia mempunyai tujuan tertentu, demikian pula halnya dengan proses belajar yang merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia dalam lingkungannya, sudah barang tentu mempunyai tujuan tertentu pula. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai dalam belajar, semakin jelas dan positiflah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan siswa.
- 2) guru, guru sebagai perantara dalam usaha memperoleh perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu faktor guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 3) Faktor Lingkungan fisik dan Luar. Fasilitas fisik tempat belajar berlangsung, akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Keadaan fisik sekolah yang baik akan lebih memungkinkan siswa belajar dengan tenang, teratur dan lancar, demikian pula sebaliknya.
- 4) Faktor-faktor Sosial di Sekolah, yang meliputi : sistem sosial yang ada di sekolah, status sosial siswa dan interaksi antara guru dan siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar.

2. Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Menurut Witherington yang dikutip Suharsimi (2000:70) “minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.”. Batasan ini lebih memperjelas pengertian minat tersebut

dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang.

Masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang, karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari. Dari sekian banyak perangsang tersebut harus dipilih salah satu. Perangsang ini dipilih karena disadari bahwa ia mempunyai sangkut paut dengan seseorang itu. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut minat.

Berdasarkan pengertian di muka maka unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman.

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang dapat menimbulkan minat yaitu dorongan dari diri individu, dorongan sosial dan dorongan emosional. Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu itu sendiri, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

2) Proses Timbulnya Minat

Charles yang dikutip oleh Slameto (2003:72) menjelaskan bahwa pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, siswa mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian untuk terlibat di dalam aktivitas. Minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut.

Secara skematis proses terbentuknya minat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses terbentuknya minat

Belajar adalah kegiatan yang terproses dan merupakan suatu unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan ini berarti berhasil/gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia

berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karena itu pemahaman tentang arti belajar itu mutlak kita ketahui.

Slameto (2003:2) mengatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yaitu dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Oemar (2007:36) mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan.

Belajar mempunyai ruang lingkup yang luas, dalam penelitian ini pengertian belajar yang dimaksud adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk mencapai yang diinginkannya. Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri orang belajar, sesuai dengan tujuan belajar. Setiap orang yang belajar pasti menginginkan memperoleh hasil yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam belajar perlu di ketahui pedoman-pedoman umum dalam belajar, yang tidak hanya untuk dipahami lebih dari itu harus diterapkan selama masa belajar di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi antara subjek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan kebiasaan yang bersifat relative konstan/tetap baik melalui pengalaman, latihan maupun praktek. Perubahan itu adalah sesuatu yang baru atau hanya penyempurnaan

terhadap hal-hal yang sudah dipelajari yang segera nampak dalam perilaku nyata atau yang masih tersembunyi.

Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap pada diri individu, tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui proses. Seseorang mempunyai minat dari pembawaanya, minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.

Faktor yang dapat menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu, dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Timbulnya minat untuk belajar pada individu berasal dari dalam diri individu, kemudian individu mengadakan interaksi dengan lingkungan yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional

Frandsen yang dikutip oleh Sardiman (2001:46) menyatakan bahwa hal-hal yang dapat mendorong atau menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman. Dengan demikian, maka kegiatan belajar akan dilakukan dengan penuh kesadaran, dilakukan dengan senang dan mempunyai dorongan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

3. Hubungan antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Jika seorang siswa kurang berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya kalau seorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Persoalan yang biasa timbul ialah bagaimana mengusahakan agar hal yang disajikan sebagai pengalaman belajar itu menarik para siswa, atau bagaimana caranya mengetahui agar para siswa itu mengetahui hal-hal yang memang menarik minat mereka. Minat dapat mempengaruhi persoalan mengenai pemilihan jurusan/pilihan program bidang studi pada lembaga-lembaga pendidikan formal. Sebaliknya pilihan program terhadap bidang studi itu dipilih yang sesuai dengan minat para siswa, karena dengan demikian dapat diharapkan hasil dan prestasi belajar yang lebih baik.

4. Las listrik

Pengelasan merupakan penyambungan dua potong logam dengan pemanasan sampai keadaan plastis atau cair, dengan atau tanpa tekanan. Las busur listrik elektroda terbungkus (SMAW) ialah salah satu jenis proses las busur listrik yang menggunakan busur listrik sebagai sumber panas. Panas yang timbul pada busur listrik yang terjadi antara elektroda dengan benda kerja, mencairkan ujung elektroda (kawat) las dan benda kerja setempat, kemudian membentuk paduan, membeku menjadi lasan (*weld metal*).

Bungkus (*coating*) elektrode yang berfungsi sebagai *fluks* akan terbakar pada waktu proses berlangsung, dan gas yang terjadi akan melindungi proses terhadap pengaruh udara luar. Cairan pembungkus akan terapung dan membeku pada permukaan las yang disebut terak (*slag*), yang kemudian dapat dibersihkan dengan mudah.

a. Pelaksanaan Pengelasan

Penyalan busur listrik pada pengelasan dapat dilakukan dengan melakukan hubungan singkat ujung elektroda dengan logam induk, kemudian memisahkannya lagi sampai jarak tertentu sebagai panjang busur. Dimana panjang busur normal yaitu antara 1.6 – 3.2 mm.

Pemadaman busur listrik dilakukan dengan menjauhkan elektroda dari bahan induk. Untuk menghasilkan penyambungan manik las yang baik dapat dilakukan sebagai berikut :

Sebelum elektroda dijauhkan dari logam induk sebaiknya panjang busur listrik dikurangi lebih dahulu, baru kemudian elektroda dijauhkan dalam posisi lebih dimiringkan secukupnya.

b. Pergerakan Elektroda Pengelasan.

Ada berbagai cara didalam menggerakkan (mengayunkan) elektroda las yaitu :

- 1) Elektroda digerakkan dengan melakukan maju dan mundur, metode ini salah satu bentuk metode weaving.
- 2) Bentuk weaving lainnya yaitu dengan melakukan gerakan seperti setengah bulan.
- 3) Gerakan elektroda yang menyerupai bentuk angka 8.
- 4) Elektrode dengan melakukan gerakan memutar.
- 5) Gerakan elektroda dengan membentuk hesitation.

c. Teknik Pengelasan untuk Sambungan *Groove*

1) Posisi datar (1G)

Disarankan menggunakan metode zig-zag dan spiral. Untuk jenis sambungan ini dapat dilakukan penetrasi pada kedua sisi, tetapi dapat juga dilakukan penetrasi pada satu sisi saja. Type posisi datar (1G) didalam pelaksanaannya sangat mudah. Dapat diaplikasikan pada material pipa dengan jalan pipa diputar.

2) Posisi horizontal (2G)

Pengelasan pipa 2G adalah pengelasan posisi horizontal, yaitu pipa pada posisi tegak dan pengelasan dilakukan secara

horizontal mengelilingi pipa. Kesukaran pengelasan posisi horizontal adalah karena beratnya sendiri maka cairan las akan selalu kebawah. Panjang gerakan elektroda antara 1-2 kali diameter elektroda. Bila terlalu panjang dapat mengakibatkan kurang baiknya mutu las. Panjang busur diusahakan sependek mungkin yaitu $\frac{1}{2}$ kali diameter elektroda las. Untuk pengelasan pengisian dilakukan dengan gerakan melingkar dan diusahakan dapat membakar dengan baik pada kedua sisi kampuh agar tidak terjadi cacat. Gerakan seperti ini diulangi untuk pengisian berikutnya.

3) Posisi vertikal (3G)

Pengelasan posisi 3G dilakukan pada material pelat. Posisi 3G ini dilaksanakan pada pelat dan elektroda vertikal. Kesukaran pengelasan ini hampir sama dengan posisi 2G akibat gaya gravitasi dari cairan elektroda las.

4) Posisi Horisontal Pipa (5G)

Pengelasan pipa pada posisi 5G dapat dibedakan menjadi pengelasan naik dan pengelasan turun.

a) Pengelasan naik

Biasanya dilakukan pada pipa yang mempunyai dinding tebal karena membutuhkan panas yang tinggi.

b) Pengelasan turun

Biasanya dilakukan pada pipa yang tipis dan pipa saluran minyak serta gas bumi. Alasan penggunaan las turun lebih menguntungkan dikarenakan lebih cepat dan lebih ekonomis.

5. Penelitian Yang Relevan

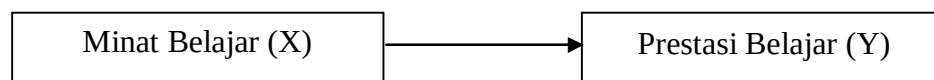
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin (2009) dengan judul “Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar dalam bidang studi las busur metal manual siswa kelas 1 jurusan teknik las SMK Negeri 2 Meulaboh”. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kecenderungan minat belajar adalah kurang (68,50%), (2) tingkat kecenderungan prestasi belajar bidang studi teknik las busur metal manual adalah cukup (74,17%).
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Musriderwan (2007) dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Belajar Mengajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teori Kerja Bubut Jurusan Teknik Mesin Industri di SMK Negeri 1 Pariaman”. Penelitian ini melihat terdapatnya hubungan yang signifikan antara proses belajar mengajar dengan hasil belajar mata diklat kerja bubut siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 1 Pariaman. Dengan kategori interpretasi koefisien korelasi kuat.

6. Kerangka Konseptual

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh terhadap mata pelajaran tertentu yang diukur dengan (nilai).

Setiap siswa yang mengikuti proses belajar di sekolah pasti menginginkan hasil belajar yang baik. Minat belajar yang dipupuk atau ditingkatkan siswa dalam proses belajarnya juga akan turut mempengaruhi hasil belajarnya. Maka siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya harus menggunakan cara-cara belajar yang baik dalam mendukung pencapaian hasil belajarnya, salah satunya dengan memotifasi atau memupuk minat belajar yang tinggi dalam diri siswa itu sendiri sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang baik.

Kerangka konseptual yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Kerangka konseptual

B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara suatu penelitian, sampai kebenarannya diuji melalui data yang terkumpul. Maka hipotesisnya adalah “Hubungan Minat belajar dengan prestasi belajar”.

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : “Terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada Bidang Study Las Listrik jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 kecamatan koto Tarusan”.
2. Hipotesis (H_o) : “ Tidak terdapat Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada Bidang Study Las Listrik jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 kecamatan kotoTarusan Pesisir Selatan”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Minat belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 13,6%.
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Minat belajar maka prestasi belajar yang diperoleh akan semakin baik, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah minat belajar maka prestasi belajar juga akan rendah.
2. Terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa secara signifikan pada Bidang Study Las Listrik jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X SMK Negeri 1 kecamatan koto Tarusan Pesisir Selatan, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,568. Dengan demikian nilai thitung didapat sebesar 3,32. Sedangkan untuk nilai ttabel didapat sebesar 2,002. Oleh karena nilai thitung $>$ ttabel ($3,31 > 2,002$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Minat ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar, untuk itu disarankan kepada:

1. Siswa agar dapat meningkatkan minat belajar supaya memperoleh prestasi belajar yang baik

2. Guru yang mengajar di SMK N 1 Tarusan agar dapat memancing minat belajar siswa, mungkin dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan lain sebagainya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar dapat di laksanakan secara nyata.